

ABSTRAK

St. Sahwa Mutaqaddima, 105191100121, 2025. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Shalat Berjamaah Bagi Siswa SMA Aksara Bajeng* di bimbing oleh Abd, Rahman Bahtiar dan Sitti Satriani.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan gambaran dalam membiasakan shalat berjamaah di SMA Aksara Bajeng, (2) Bagaimana peranan guru PAI dalam membiasakan shalat berjamaah bagi siswa SMA Aksara Bajeng, (3) Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan dalam membiasakan shalat berjamaah bagi siswa SMA Aksara Bajeng. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reseacrh) yang berlokasi di Jl. Batang Banoa No. 31 kelurahan Mata Allo, Kecamatan Bajeng. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lapangan. Ada 3 metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Proses pembiasaan shalat berjamaah di SMA Aksara Bajeng sudah bisa dikatakan terlaksana dengan baik meskipun masih ada beberapa siswa yang belum memiliki kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan shalat berjamaah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan sekolah dan keluarga. (2) Peranan guru PAI dalam membiasakan shalat berjamaah bagi siswa SMA Aksara Bajeng adalah sebagai motivator yang memberikan dorongan dan motivasi agar siswa terbiasa melaksanakan shalat berjamaah dan memperoleh perubahan serta perkembangan dalam diri peserta didik. Guru sebagai teladan (contoh) nyata bagi siswa dalam membiasakan shalat berjamaah, seorang guru yang harus memiliki kepribadian yang bisa menjadi panutan bagi anak didik baik dari segi pengetahuan, kepribadian serta sikap dan perilaku. Guru sebagai mentor (penasehat) yang berperan menasehati, membimbing dan mengarahkan siswa untuk membiasakan shalat berjamaah. Pada dasarnya guru tidak sekedar menyampaikan pelajaran di kelas, kemudian terserah muridnya apakah paham terhadap apa yang diberikan atau tidak. Lebih dari itu, guru harus dapat menjadi penasehat pribadi masing-masing murid. Guru sebagai evaluator yang berperan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sudah dilakukan, yang mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran serta untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran yang sudah diprogramkan. (3) Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melaksanakan shalat berjamaah bagi siswa SMA Aksara Bajeng adalah selain dorongan dari dalam diri siswa serta dukungan dari para orang tua, juga karena fasilitas ibadah yang memadai, lingkungan sekitar yang mendukung, dan adanya kerjasama yang baik dengan guru yang lain.